

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian observatif deskriptif dengan metode *quota sampling*, menggunakan rancangan penelitian *cross-sectional* yang dilakukan pada kondisi retrospektif dengan melihat rekam medik pasien stroke di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar Tahun 2018.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar pada tahun 2019. Data rekam medik yang diambil merupakan data pasien tahun 2018.

##### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien stroke di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar selama tahun 2018.

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien stroke di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

###### **1. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi untuk sampel penelitian ini adalah:

- a. Pasien stroke berumur  $\geq 45$  tahun.
- b. Pasien stroke dengan dan tanpa penyakit penyerta.
- c. Pasien stroke yang menerima lebih dari 2 obat.

###### **2. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi untuk sampel penelitian ini adalah:

- a. Pasien yang tidak memenuhi syarat seperti adanya hambatan etis.
- b. Pasien meninggal.

### **D. Alat dan Bahan**

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk pengambilan data di butuhkan :
  - a. Formulir pengambilan data yang ditunjukkan pada lampiran 1
  - b. Alat tulis untuk mencatat
  - c. Data rekam medik pasien stroke di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar
2. Untuk pengolahan data dan analisa interaksi obat
  - a. Software/Aplikasi untuk mengidentifikasi interaksi obat yaitu *Lexicomp Reference-Drug Interaction Checker*.
  - b. Buku *Stockley's Drug Interaction* 2008

### **E. Variabel Penelitian**

#### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas pada penelitian ini adalah kejadian interaksi obat stroke di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar tahun 2018.

#### **2. Variabel Perancu**

Variable independent pada penelitian ini adalah profil penggunaan obat, jenis kelamin, lama rawat inap, dan penyakit penyerta pada pasien stroke di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar tahun 2018.

#### **3. Variabel Terikat**

Variabel terikat pada penelitian ini adalah keberhasilan *outcome* terapi.

### **F. Definisi Operasional Variabel**

1. Pasien dalam penelitian ini adalah pasien yang terdiagnosis stroke baik iskemik maupun hemoragik yang menjalani perawatan inap di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar tahun 2018.
2. Rekam medik adalah berkas yang berisi tentang identitas pasien, riwayat pasien, data pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang sudah diberikan kepada pasien.

3. Rumah sakit RSUD Karanganyar adalah suatu insitusi yang menyediakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dari pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.
4. Obat stroke adalah obat yang diberikan pada pasien stroke selama menjalani perawatan inap di Instalasi Rawat Inap RSUD Karanganyar tahun 2018.
5. Pemeriksaan tanda vital pasien dalam rekam medik meliputi suhu, tekanan darah, *respiratory rate*, dan saturasi O<sub>2</sub> (oksigen), serta pemeriksaan fisik GCS (*Glasgow Coma Scale*).
6. *Drug Related Problems* (DRP's) merupakan suatu kejadian yang tidak diharapkan akibat terapi obat yang mengganggu keberhasilan terapi yang diharapkan.
7. Interaksi obat adalah kemungkinan terjadinya interaksi antara obat stroke dengan obat lain yang digunakan pasien selama pasien menjalani pengobatan di rumah sakit.
8. Literatur dan aplikasi yang digunakan adalah *Lexicomp Reference-Drug Interaction Checker*, dan Buku *Stockley's Drug Interaction*.
9. Interaksi *Minor* adalah kemungkinan potensial interaksi kecil dan efek interaksi yang terjadi tidak menimbulkan perubahan pada status klinis pasien.
10. Interaksi *Moderate* adalah kemungkinan potensial interaksi dan efek interaksi yang terjadi mengakibatkan perubahan pada kondisi klinis pasien.
11. Interaksi *Mayor* adalah jika kemungkinan kejadian interaksi tinggi dan efek samping interaksi yang terjadi dapat membahayakan nyawa pasien.
12. Interaksi Farmakokinetik adalah interaksi yang menyebabkan perubahan pada proses ADME (absorpsi, distribusi, metabolisme, ekskresi) dari suatu obat karena pengaruh lain.
13. Interaksi Farmakodinamik adalah interaksi yang terjadi antara obat yang bekerja pada sistem reseptor yang sama sehingga menimbulkan efek yang aditif, sinergis, atau antagonis tanpa mempengaruhi kadar obat dalam plasma.
14. Interaksi Aktual adalah kejadian interaksi yang berdasarkan referensi menunjukkan adanya interaksi obat dan interaksi tersebut terjadi pada pasien

yang dapat diidentifikasi dari kondisi klinis pasien berdasarkan pemeriksaan laboratorium dan tanda vital.

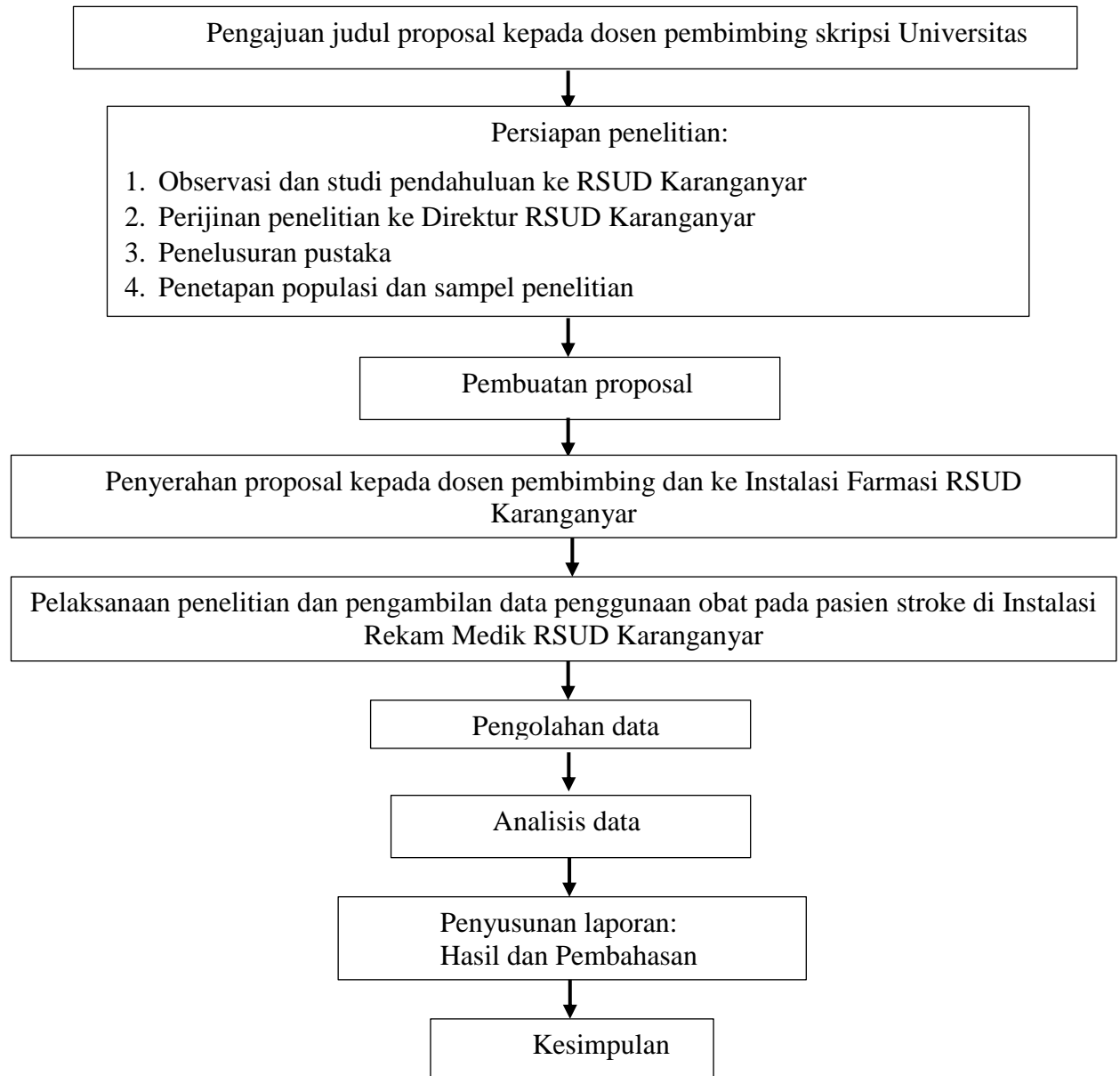
15. Interaksi Potensial adalah kejadian interaksi yang berdasarkan referensi menunjukkan adanya interaksi tetapi interaksi tersebut tidak terjadi pada pasien.
16. Penyakit penyerta adalah penyakit yang diderita oleh pasien selain penyakit stroke.
17. *Outcome terapi* adalah keberhasilan tercapainya target pengobatan pada pasien stroke yang membaik ditandai dengan pemulihan fisik, penurunan tekanan darah pada pasien stroke iskemik maupun hemoragik, dan penurunan kadar glukosa apabila  $> 200\text{mg/dL}$

#### **G. Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis interaksi obat dilakukan secara teoritik berdasarkan studi literatur menggunakan aplikasi *Lexicomp Reference-Drug Interaction Checker*, dan Buku *Stockley's Drug Interaction*. Karakteristik pasien, profil pengobatan, jenis interaksi obat dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan hasil yang diperoleh disajikan dalam bentuk persentase dan tabel. Analisis pengaruh interaksi obat dengan *outcome* terapi diolah dengan metode *Kruskall Wallis* menggunakan *SPSS versi 22*.

## H. Alur Penelitian

Alur penelitian dalam penelitian ini melalui beberapa tahap antara lain:



**Gambar 2. Alur penelitian**